

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2024 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2023
(Diaudit) / *Consolidated Financial Statements*
as of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023
(Audited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Anton Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nicholas Santoso |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend Sudirman Kav 60
Jakarta Selatan, Indonesia, 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-522 6488 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statement of PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in PT Charnic Capital Tbk's and its Subsidiary consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the PT Charnic Capital Tbk and its Subsidiary's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2024/ October 25, 2024



Anton Santoso
Direktur Utama/President Director

Nicholas Santoso
Direktur/Director

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 57	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	i - v	<i>.....Supplementary Financial Information</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,21	89,140,785,477	58,073,247,550	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5,20c,21	67,030,138,250	117,413,000,790	Securities portfolio
Piutang usaha	21	672,964,726	1,196,423,979	Trade receivables
Piutang lain-lain	21	1,700,000,000	-	Other receivables
Pajak dibayar di muka	19a	-	55,572,222	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		158,543,888,453	176,738,244,541	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Properti investasi, neto	7	18,630,695,288	19,546,497,464	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		18,630,695,288	19,546,497,464	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		177,174,583,741	196,284,742,005	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21	-	39,127,500	Trade payables
Utang pajak	19b	16,961,395	136,528,950	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka	9	392,388,889	555,722,219	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	10,21	956,044,000	385,672,000	Rental deposits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,365,394,284	1,117,050,669	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	11	169,387,000	169,387,000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		169,387,000	169,387,000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS		1,534,781,284	1,286,437,669	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100				Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	12	65,115,000,000	65,115,000,000	Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	13	17,828,775,999	17,817,731,170	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		142,289,000	142,289,000	Other comprehensive income
Saldo laba		92,552,810,353	111,922,421,908	Retained earnings
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		175,638,875,352	194,997,442,078	Owners of the parent entity
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	-	Merging entities' equity
Keperentingan non-pengendali		927,105	862,258	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		175,639,802,457	194,998,304,336	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		177,174,583,741	196,284,742,005	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Kerugian investasi portofolio efek, neto	15	(19,847,818,135)	(77,696,738,023)	Loss on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	16,20b	1,226,500,001	2,212,787,778	Rental revenue
Pendapatan dividen	5	2,282,721,432	1,562,994,237	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		(16,338,596,702)	(73,920,956,008)	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	7,8	(915,802,176)	(832,430,818)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	17	(793,932,165)	(518,817,000)	Salaries and allowances
Pajak final	19c	(544,067,915)	(525,145,655)	Final tax
Biaya profesional		(282,874,581)	(337,113,641)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor		(628,600,254)	(198,626,593)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto		(71,233,629)	(148,261,121)	Others, net
TOTAL BEBAN USAHA		(3,236,510,720)	(2,560,394,828)	TOTAL EXPENSES
RUGI USAHA		(19,575,107,422)	(76,481,350,836)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	18	2,784,941,058	1,119,045,024	Finance income
Beban keuangan		(3,340,497)	(5,673,154)	Finance costs
Lain-lain, neto		(2,629,137,115)	(29,351,680)	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		152,463,446	1,084,020,190	TOTAL OTHER INCOME, NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(19,422,643,976)	(75,397,330,646)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19e	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(19,422,643,976)	(75,397,330,646)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19,422,643,976)	(75,397,330,646)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(Lanjutan)
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)
**FOR THE PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
		2024	2023	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIIDISTRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(19,422,621,608)	(75,384,764,424)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(22,368)	(12,566,222)	Non-controlling interest
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN		(19,422,643,976)	(75,397,330,646)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(19,422,621,608)	(75,384,764,424)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(22,368)	(12,566,222)	Non-controlling interest
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19,422,643,976)	(75,397,330,646)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	14	(29.83)	(115.79)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent entity	Ekuitas merging entities/ Merging entities' equity	Kepentingan non-pengedali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023 (Disajikan kembali)	12	65,115,000,000	17,828,775,999	170,054,000	180,364,950,642	263,478,780,641	-	1,000,000	263,479,780,641	Balance as of January 1, 2023 (As restated)
Penyesuaian akuisisi entitas anak sepengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment of acquisition of entities under common control
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali		-	-	-	(11,132,044)	(11,132,044)	-	(1,856)	(11,133,900)	Difference in value of transactions among other entities under common control
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(75,384,764,424)	(75,384,764,424)	-	(12,566,222)	(75,397,330,646)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2023	12	65,115,000,000	17,828,775,999	170,054,000	104,969,054,174	188,082,884,173	-	(11,568,078)	188,071,316,095	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	12	65,115,000,000	17,817,731,170	142,289,000	111,922,421,908	194,997,442,078	-	862,258	194,998,304,336	Balance as of January 1, 2024
Komponen ekuitas lainnya		-	11,044,829	-	53,010,053	64,054,882	-	87,215	64,142,097	Other equity components
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(19,422,621,608)	(19,422,621,608)	-	(22,368)	(19,422,643,976)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2024	12	65,115,000,000	17,828,775,999	142,289,000	92,552,810,353	175,638,875,352	-	927,105	175,639,802,457	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		5,067,662,490	2,682,039,261	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan		1,689,110,893	2,626,461,666	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(913,499,720)	(523,162,000)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(911,474,835)	(302,245,435)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	19c	(544,067,915)	(525,145,655)	Payments for final tax expense
Penerimaan portofolio efek		31,019,376,158	6,353,635,066	Receipts of securities portfolio
Pembayaran lainnya, neto		(1,928,913,546)	(177,612,801)	Other payment, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		33,478,193,525	10,133,970,102	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi properti	8	-	(10,516,526,000)	Purchase of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		-	(10,516,526,000)	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Investasi	6		15,001,000,000	Investments
Aktivitas lainnya		(1,700,000,000)	-	Other activities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1,700,000,000)	15,001,000,000	Net cash provided by (used in) financing activity
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		31,778,193,525	14,618,444,102	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		(710,655,598)	(250,301,857)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	58,073,247,550	50,190,682,565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	89,140,785,477	64,558,824,810	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 Mei 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030317.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 31 Mei 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada Perusahaan tertutup/ Non publik maupun Perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated May 3, 2023 from Andalia Farida, S.H., M.H., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of Standard Classification of Indonesia Business Fields. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030317.AH.01.02 Year 2023 dated May 31, 2023.

Based on the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company’s immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Ir. Freddy Santoso	Ir. Freddy Santoso
Komisaris	Anita Marta	Anita Marta
Komisaris Independen	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Anton Santoso	Anton Santoso
Direktur	Nicholas Santoso	Nicholas Santoso

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Komite Audit</u>		
Ketua komite	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya
Anggota komite	Ingrid Feliciany	Ingrid Feliciany
Anggota komite	Sri Gustina Hasibuan	Sri Gustina Hasibuan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") mempunyai masing-masing 9 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

Nama entitas/ Entity's name	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Main activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulai kegiatan komersil/ Start of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Charnic Land Investment ("CLI")	Jakarta	Jasa penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental services	99.99%	99.98%	2023	10,450,784,528	10,813,837,585

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	2024	2023	
<u>Board of Commissioners</u>			
President Commissioner	Ir. Freddy Santoso	Ir. Freddy Santoso	President Commissioner
Commissioner	Anita Marta	Anita Marta	Commissioner
Independent Commissioner	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
President Director	Anton Santoso	Anton Santoso	President Director
Director	Nicholas Santoso	Nicholas Santoso	Director

The composition of the audit committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	2024	2023	
<u>Audit Committee</u>			
Chairman	Fandy Wijaya	Fandy Wijaya	Chairman
Member	Ingrid Feliciany	Ingrid Feliciany	Member
Member	Sri Gustina Hasibuan	Sri Gustina Hasibuan	Member

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiary (the "Group") has total of 9 permanent employees respectively (unaudited).

c. Subsidiary

The Company's ownership interest in consolidated subsidiary as follow:

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (Continued)

d. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi `estimasi akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik"

1 Januari 2025

- PSAK No. 74 "Kontrak asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74 "Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – informasi komparatif"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following revised accounting standards are effective from January 1, 2023, but do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements regarding classification of liabilities as a current or non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements regarding disclosure of accounting policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Fixed assets regarding proceeds before intended use"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting, policies, changes in accounting estimates, and errors regarding definition of accounting estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction"

The following revised accounting standards issued and are effective and have not been early adopted by the Group:

January 1, 2024

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements regarding non-current liabilities with covenants"
- Amendment to SFAS No. 73, "Lease regarding lease liability in a sale and leaseback"

January 1, 2025

- SFAS No. 74 "Insurance contract"; and
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance contract regarding early adoption of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – comparative information"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

Effective from January 1, 2024, references to each SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a *majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the followings:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen ekuitas lainnya, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Its Subsidiary have been eliminated.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other components of equity, while the difference is recognised in the profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 71 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d. Business Combination and Goodwill
(Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori ini:

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

The Group has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- i) Financial assets measured at amortised cost; and
- ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i) Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement
(Continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan jaminan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payable, and rental deposits.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognised as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana Input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$)	15,138

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

h. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2024 and December 31, 2023, as follows:

	2023
1 United States Dollar (US\$)	15,416

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	8	Vehicle
	4	Office equipment

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

i. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tanggungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

	Tahun/Years	
Building	20	<i>Building</i>

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

An investment property should be derecognised on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognised.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai pesewa

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Leases (Continued)

As lessor

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is as interest expense.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Group's of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin; and
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognized at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Group revalued deferred tax assets. The Group recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Income Tax (Continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Employee Benefits

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Modal Saham

Grup mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Grup mengklasifikasikan saham Grup sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

p. Share Capital

The Group classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Group's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

q. Transaction with Related Parties

The Group applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under SFAS No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**r. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (Lanjutan)**

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**r. Restructuring Transactions Among Entities
Under Common Control (Continued)**

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on SFAS No. 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Leases (Continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS No. 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan tahun seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Grup. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan Catatan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Group. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and property investments are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 7 and Note 8.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September / September 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Rupiah	2,260,362,150.00	-	Rupiah
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,385,937,625	7,891,484,162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	288,525,914	3,138,643,942	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,617,374,256	2,634,965,865	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
Standard Chartered Limited	216,856,997	-	Standard Chartered Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,550,018,820	7,977,126,824	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52,244,035	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>17,110,957,647</u>	<u>21,642,220,793</u>	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>AS\$</u>			<u>USD</u>
Standard Chartered Limited	27,383,595,510	31,431,026,757	Standard Chartered Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27,248,400,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,137,470,170	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>69,769,465,680</u>	<u>36,431,026,757</u>	Sub-total
Total	<u>89,140,785,477</u>	<u>58,073,247,550</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito per tahun:

Time deposits' interest rate per annum:

	<u>30 September / September 30</u>	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	5.50%	5.25%	Rupiah
\$AS	5.01%	5.06%	USD

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

	2024			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Perolehan / Cost Value	Harga Pasar / Market Value	
<u>Saham</u>				<u>Securities</u>
Pihak berelasi (Catatan 20c)				Related party (Note 20c)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)	187,085,800	23,484,007,334	35,172,130,400	PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk HMSP)	12,450,000	11,142,714,750	9,462,000,000	PT H.M. Sampoerna Tbk HMSP)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	3,112,300	2,864,351,140	2,661,016,500	PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)
PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)	3,900,000	2,634,500,000	2,710,500,000	PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR)
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2,460,000	8,911,664,000	6,051,600,000	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2,100,000	907,200,000	835,800,000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	215,000	578,662,000	533,200,000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Astra International Tbk (ASII)	200,000	1,030,000,000	1,010,000,000	PT Astra International Tbk (ASII)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	190,000	1,491,000,000	1,254,000,000	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
HKT Trust & HKT Ltd (6823.HK)	100,000	1,795,080,000	1,936,270,000	HKT Trust & HKT Ltd (6823.HK)
MTR Corporation Ltd (0066.HK)	25,000	1,311,732,500	2,439,797,500	MTR Corporation Ltd (0066.HK)
Ping An Insurance Company of China, Ltd (2318.HK)	25,000	1,606,792,000	1,427,877,500	Ping An Insurance Company of China, Ltd (2318.HK)
Lain-lain (kurang dari Rp 500.000.000)	4,978,763	2,328,545,063	1,535,946,350	Others (less than Rp 500,000,000)
Sub-total	29,756,063	36,602,241,453	31,858,007,850	Sub-total
Total	216,841,863	60,086,248,787	67,030,138,250	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)

5. SECURITIES PORTFOLIO (Continued)

	2023			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Perolehan / Cost Value	Harga Pasar / Market Value	
<u>Saham</u>				<u>Securities</u>
Pihak berelasi (Catatan 20c)				Related party (Note 20c)
PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)	324,886,000	40,035,267,334	87,069,448,000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT H.M. Sampoerna Tbk HMSP	11,000,000	10,204,406,250	9,845,000,000.00	PT H.M. Sampoerna Tbk HMSP
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2,265,200	8,336,700,000	7,996,156,000	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	2,100,000	907,200,000	789,600,000	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)	1,774,100	1,696,885,125	1,756,359,000	PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)
PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)	1,500,000	1,084,500,000	579,000,000	PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)	1,213,100	1,385,447,778	1,467,851,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)	1,106,800	1,120,224,000	1,128,936,000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	300,000	1,885,000,000	1,935,000,000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)	200,000	540,312,000	518,000,000	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)	170,000	1,353,500,000	1,194,250,000	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)
PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	96,600	2,965,246,928	1,963,395,000	PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
Lain-lain (kurang dari Rp 500.000.000)	6,167,463	1,251,788,093	1,170,005,790	Others (less than Rp 500,000,000)
Sub-total	27,893,263	32,731,210,174.00	30,343,552,790.00	Sub-total
Total	352,779,263	72,766,477,508	117,413,000,790	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

There are no securities portfolio pledged as collateral as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar (Rp 19.847.818.135) dan (Rp 70.950.654.793) yang disajikan sebagai kerugian investasi portofolio efek, neto (Catatan 15).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss and for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023, amounting to (Rp 19,847,818,135) and (Rp 70,950,654,793), respectively, are recognized as loss on investment securities portfolio, net (Note 15).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp 2.282.721.432 dan Rp 1.639.084.237.

For the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group earned dividend income amounting to Rp 2,282,721,432 and Rp 1,639,084,237, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No 131 tanggal 29 Desember 2022 Grup melakukan investasi saham pada PT Cermaimakmur Abadi International sebanyak 16.000 saham (kepemilikan sebesar 7%) sebesar Rp 15.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta Penyimpanan Pengoperan Hak Atas Saham Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No 12 tanggal 2 Februari 2023, Grup mengoper keseluruhan saham miliknya kepada Ny. Olianawati Sutamana (pihak ketiga) sebesar Rp 15.000.000.000.

6. INVESTMENT

Based on Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 131 dated December 29, 2022, the Group invested in shares in PT Cermaimakmur Abadi International at 16,000 shares (ownership of 7%) amounting to Rp 15,000,000,000. Furthermore, based on Notarial Storage Deed of Share Transfer Rights of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. No. 12 dated February 2, 2023, the Group transferred all of its shares to Mrs. Olianawati Sutamana (third party) amounting to Rp 15,000,000,000.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Kendaraan	825,000,000	-	-	825,000,000	Vehicle	
Peralatan kantor	20,000,000	-	-	20,000,000	Office equipment	
Total harga perolehan	845,000,000	-	-	845,000,000	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Kendaraan	825,000,000	-	-	825,000,000	Vehicle	
Peralatan kantor	20,000,000	-	-	20,000,000	Office equipment	
Total akumulasi penyusutan	845,000,000	-	-	845,000,000	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	-			-	Carrying amount	
		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>	
Kendaraan	825,000,000	-	-	825,000,000	Vehicle	
Peralatan kantor	20,000,000	-	-	20,000,000	Office equipment	
Total harga perolehan	845,000,000	-	-	845,000,000	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Kendaraan	747,656,250	77,343,750	-	825,000,000	Vehicle	
Peralatan kantor	20,000,000	-	-	20,000,000	Office equipment	
Total akumulasi penyusutan	767,656,250	77,343,750	-	845,000,000	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	77,343,750			-	Carrying amount	

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 77.343.750.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tidak diasuransikan oleh Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

8. PROPERTI INVESTASI

7. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets in September 30 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 0 and Rp 77,343,750, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets are not insured by the Group.

The Group's management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

8. INVESTMENT PROPERTIES

	2024			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6,396,637,167	-	-	6,396,637,167	Land
Bangunan	24,421,391,250	-	-	24,421,391,250	Building
Total harga perolehan	30,818,028,417	-	-	30,818,028,417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	11,271,530,953	915,802,176	-	12,187,333,129	Building
Nilai tercatat	19,546,497,464			18,630,695,288	Carrying amount
	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6,396,637,167	-	-	6,396,637,167	Land
Bangunan	13,904,865,250	10,516,526,000	-	24,421,391,250	Building
Total harga perolehan	20,301,502,417	10,516,526,000	-	30,818,028,417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	10,211,176,493	1,060,354,460	-	11,271,530,953	Building
Nilai tercatat	10,090,325,924			19,546,497,464	Carrying amount

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Grup memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 7 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi, dan Lantai 14 unit C dengan luas sebesar 181 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Grup juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan properti investasi periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 915.802.176 dan Rp 1.060.354.460.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi – bangunan milik Grup bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independen terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 815.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.226.500.001 dan Rp 2.971.621.112 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Group owned unit B in 7th floor at Menara Sudirman have a total area of 178 square meters, units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters, and 14th floor has a total area of 181 square located in Jakarta. The Group also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses of investment properties in September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 915,802,176 and Rp 1,060,354,460, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, investment properties - building of the Group and others in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 815,000,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Fair value of investment properties of the Company's as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018. based on the market data approach.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Rental income from investment properties amounting to Rp 1,226,500,001 and Rp 2,971,621,112 for the periods ended September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 16).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

	<u>30 September / September 30</u>
	<u>2024</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 20c)	163,500,000
Pihak ketiga:	
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	96,888,889
PT Jaya Digital Properti	-
PT Itstep Academy Indonesia	132,000,000
Sub-total	228,888,889
Total	392,388,889

9. UNEARNED RENTAL REVENUE

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2023</u>	
	163,500,000	<i>Related parties (Note 20c)</i>
		<i>Third parties:</i>
	242,222,219	<i>KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan</i>
	150,000,000	<i>PT Jaya Digital Properti</i>
	-	<i>PT Itstep Academy Indonesia</i>
Sub-total	392,222,219	<i>Sub-total</i>
Total	555,722,219	Total

10. JAMINAN SEWA

	<u>30 September / September 30</u>
	<u>2024</u>
Pihak berelasi:	
PT Fuji Finance Indonesia	207,972,000
Pihak ketiga:	
PT Jaya Digital Properti	-
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	175,272,000
PT Itstep Academy Indonesia	172,800,000
PT Berkat Cawan Energi	400,000,000
	748,072,000
Total	956,044,000

10. RENTAL DEPOSITS

	<u>31 Desember / December 31</u>	
	<u>2023</u>	
	-	<i>Related parties:</i>
		<i>PT Fuji Finance Indonesia</i>
		<i>Third parties:</i>
	210,400,000	<i>PT Jaya Digital Properti</i>
	175,272,000	<i>KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan</i>
	-	<i>PT Itstep Academy Indonesia</i>
	-	<i>PT Berkat Cawan Energi</i>
	385,672,000	<i>0</i>
Total	385,672,000	Total

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporannya tanggal 31 Januari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Hery Al Hariry, independent actuary, for the years ended December 31, 2023 in their report dated January 31, 2024, using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with applicable Manpower Law.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6.76%	7.13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat catat	10% dari mortalitas/ 10% of mortality		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.00%		Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years		Normal retirement age

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The assumptions used as follows:

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense as follows:

	<u>Periode yang berakhir pada tanggal / Period ended</u>		
	<u>30 September 2024 / 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	-	30,361,000	Current service cost
Beban bunga	-	7,579,000	Interest cost
Biaya jasa lalu dampak penerapan siaran pers IAI	-	-	Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI
Total	-	37,940,000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as follows:

	<u>30 September / September 30</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>	
Saldo awal tahun	169,387,000	103,682,000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	-	30,361,000	Current service cost
Beban bunga	-	7,579,000	Interest cost
Biaya jasa lalu dampak penerapan siaran pers IAI	-	-	Impact of changes on attribution based on IFRIC IAI
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	4,619,000	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	23,146,000	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	169,387,000	169,387,000	Balance at end of year

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>		
	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligations</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligations</i>	
Kenaikan	1%	(8,729,000)	1%	10,792,000	Increase
Penurunan	1%	10,168,000	1%	(9,343,000)	Decrease

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 as follows:

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2023 as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>		
Kurang dari 1 tahun	93,575,000		Less one year
1-2 tahun	-		1-2 years
2-5 tahun	-		2-5 years
Lebih dari 5 tahun	3,452,529,000		More than 5 years

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	
PT Indovest Central	397,215,000	61.00%	39,721,500,000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113,106,200	17.37%	11,310,620,000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22,105,000	3.39%	2,210,500,000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Tn. Nicholas Santoso (Direktur)	930,600	0.14%	93,060,000	Mr. Nicholas Santoso (Director)
Masyarakat	117,793,200	18.09%	11,779,320,000	Public
Total	651,150,000	100.00%	65,115,000,000	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Indovest Central	397,215,000	61.00%	39,721,500,000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	113,106,200	17.37%	11,310,620,000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22,105,000	3.39%	2,210,500,000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Tn. Nicholas Santoso (Direktur)	930,600	0.14%	93,060,000	Mr. Nicholas Santoso (Director)
Masyarakat	117,793,200	18.09%	11,779,320,000	Public
Total	651,150,000	100.00%	65,115,000,000	Total

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September / September 30 2024	31 Desember / December 31 2023	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1d)	20,000,000,000	20,000,000,000	Premium on share stock related to: Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1d)
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(2,191,224,001)	(2,191,224,001)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1c)	-	(11,044,829)	Difference in value of transactions among other entities under common control (Notes 1c)
Pengampunan pajak	20,000,000	20,000,000	Tax amnesty
Total	17,828,775,999	17,817,731,170	Total

Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali

Difference in value of transactions among other entities under common control

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan CLI, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 16 Januari 2023 sebesar Rp 124.000.000 (Catatan 1c).

Difference in value of transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of CLI, related party, on January 16, 2023, amounting to Rp 124,000,000 (Note 1c).

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pengampunan pajak

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

14. RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan rugi per saham sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Rugi tahun berjalan	(19,422,621,608)	(75,397,330,646)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang	651,150,000	651,150,000	Weighted average outstanding shares
Rugi per saham	(29.83)	(115.79)	Loss per share

15. KERUGIAN INVESTASI PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan kerugian neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	(37,702,639,072)	(79,608,294,814)	Change in fair value of trading securities, net
Keuntungan direalisasi atas investasi portofolio efek, neto	17,854,820,937	1,911,556,791	Realized gain on investments securities portfolio, net
Total	(19,847,818,135)	(77,696,738,023)	Total

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Tax amnesty

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

14. LOSS PER SHARE

The detailed calculation for loss per share as follows:

15. LOSS ON INVESTMENT SECURITIES PORTFOLIO, NET

This account consists of net loss from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN SEWA

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 20b)	490,500,000	667,500,000	Related parties (Note 20b)
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Jaya Digital Properti	300,000,000	1,200,000,000	PT Jaya Digital Properti
KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan	436,000,001	345,287,778	KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan
Sub-total	736,000,001	1,545,287,778	Sub-total
Total	1,226,500,001	2,212,787,778	Total

17. GAJI DAN TUNJANGAN

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	749,575,710	507,000,000	Salaries and wages
Lain-lain	44,356,455	11,817,000	Others
Total	793,932,165	518,817,000	Total

18. PENDAPATAN KEUANGAN

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Bunga deposito	2,669,512,015	899,382,609	Time deposits interest
Bunga bank	115,429,043	219,662,415	Bank interest
Total	2,784,941,058	1,119,045,024	Total

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September / September 30</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak final	-	50,572,222	Final tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak final	-	5,000,000	Final tax
Total	-	55,572,222	Total

b. Utang pajak

	<u>30 September / September 30</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3,761,395	8,244,750	Article 21
Pasal 4.2	13,200,000	-	Article 4.2
Pasal 29	-	128,284,200	Article 29
Total	16,961,395	136,528,950	Total

c. Pajak final

Beban pajak final untuk periode 30 September 2024 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar Rp 544.067.915 dan Rp 525.145.655.

c. Final tax

The final tax expense for September 30, 2024 and September 30, 2023 amounting to Rp 544,067,915 and Rp 525,145,655, respectively.

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

d. Deferred tax

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the financial statements and as per taxation.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30 2024
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(19,422,643,976)
Dikurangi: Rugi sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(246,053,057)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(19,176,590,919)
Bagian rugi yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	13,982,636,600
Laba yang dikenakan pajak penghasilan-Perusahaan	(5,193,954,319)
Beda tetap:	
Pengeluaran yang tidak dapat dibebankan	5,193,954,319
Total beda permanen	5,193,954,319
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak	-
Taksiran penghasilan kena pajak laba kena pajak (pembulatan)	-
Pajak pada tarif yang berlaku	-
Dikurangi: pajak dibayar di muka	-
Estimasi kurang bayar pajak penghasilan badan	-

19. TAXATION (Continued)

e. Corporate income tax

The reconciliation between loss before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended September 30, 2024 as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less: Loss before tax of-subsiidiary
Loss before income tax the Company
Portion of loss subject to final income tax
Profit subject to income tax - the Company
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Total permanent differences
Estimated taxable income for the year
Estimated taxable income for the year (rounded)
Tax at effective statutory tax rate
Less: prepaid taxes
Estimated underpayment of corporate income tax

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

e. Corporate income tax (Continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(19,176,590,919.00)	(75,397,330,646)	Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi (penghasilan) yang merupakan objek pajak final	(13,982,636,600)	72,801,910,984	Loss (income) subject to final taxes
Beban yang tidak diperkenankan	(5,193,954,319)	2,595,419,662	Non-deductible expense
Total beda permanen	(19,176,590,919)	75,397,330,646	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable income

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Nature of relationship with Related Parties

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions with related parties as follows:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Pemegang saham/ Shareholder	PT Okansa Indonesia
Dibawah manajemen yang sama Under the same management	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Transactions with Related Parties

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
Pendapatan sewa			Rental revenue
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	490,500,000	490,500,000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	-	177,000,000	PT Okansa Indonesia
Total	490,500,000	667,500,000	Total

Total pendapatan sewa tersebut meliputi 39,99% dan 30,17% dari total pendapatan sewa masing-masing pada tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

The total rental revenue covers 39.99% and 30.17% of the total rent revenue for the years ended September 30, 2024 and 2023, respectively.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

**20. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(Continued)

c. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Balances with Related Parties (Continued)

	<u>30 September / September 30</u> 2024	<u>31 Desember / December 31</u> 2023	
<u>Portofolio efek</u>			<u>Securities portfolio</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	35,172,130,400	87,069,448,000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	35,172,130,400	87,069,448,000	Total

Total portofolio efek tersebut meliputi 19,85% dan 44,36% dari total aset masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The total securities portfolio covers 19.85% and 44.36% of the total assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

	<u>30 September / September 30</u> 2024	<u>31 Desember / December 31</u> 2023	
<u>Pendapatan sewa diterima di muka</u>			<u>Unearned rental revenue</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	163,500,000	163,500,000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	163,500,000	163,500,000	Total

Total pendapatan sewa diterima di muka tersebut meliputi 10,65% dan 12,71% dari total liabilitas masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The total unearned rental revenue covers 10.65% and 12.71% of the total liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

d. Gaji dan kompensasi lainnya

d. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 243.000.000 dan Rp 175.500.000 untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 243,000,000 and Rp 175,500,000, respectively, for the years ended September 30, 2024 and 2023.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<u>30 September / September 30</u> 2024	<u>31 Desember / December 31</u> 2023
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	89,140,785,477	58,073,247,550
Piutang usaha	672,964,726	1,196,423,979
Sub-total	<u>91,513,750,203</u>	<u>59,269,671,529</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Portofolio efek	67,030,138,250	117,413,000,790
Total	<u>158,543,888,453</u>	<u>176,682,672,319</u>
Liabilitas Keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	-	39,127,500
Jaminan sewa	956,044,000	385,672,000
Total	<u>956,044,000</u>	<u>424,799,500</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Group:

	<u>30 September / September 30</u> 2024	<u>31 Desember / December 31</u> 2023
Financial Assets		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	89,140,785,477	58,073,247,550
Trade receivables	672,964,726	1,196,423,979
Sub-total	<u>91,513,750,203</u>	<u>59,269,671,529</u>
<u>Fair value through profit or loss</u>		
Securities portfolio	67,030,138,250	117,413,000,790
Total	<u>158,543,888,453</u>	<u>176,682,672,319</u>
Financial Liabilities		
<u>At amortized cost</u>		
Trade payables	-	39,127,500
Rental deposits	956,044,000	385,672,000
Total	<u>956,044,000</u>	<u>424,799,500</u>

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There was no transfer between levels 1 and 2 during the period.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Grup terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Grup terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Grup mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

Risk management

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents; however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk in the normal course of business. The Group's principal financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Group holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Grup melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

2024		2023	
Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent

Aset keuangan

Kas dan setara kas

AS\$

4,927,242

74,588,585,532

2,556,315

39,408,153,581

USD

Financial assets

Cash and cash equivalents

e. Risiko sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variable lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

2024		2023	
Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax

AS\$

5.00%

3,729,429,277

-5.00%

(3,729,429,277)

5.00%

1,970,407,679

-5.00%

(1,970,407,679)

USD

Manajemen modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen modal (Lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

23. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sell assets to reduce debt.

23. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	2024				
	Sewa gedung/ Rental building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	18,630,695,288	67,703,102,976	90,840,785,477	177,174,583,741	Assets
Liabilitas	1,348,432,889	-	186,348,395	1,534,781,284	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	1,226,500,001	-	-	1,226,500,001	Rental revenue
Kerugian investasi portofolio efek, neto	-	(19,847,818,135)	-	(19,847,818,135)	Loss on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	2,282,721,432	-	2,282,721,432	Dividends revenue
Total	1,226,500,001	(17,565,096,703)	-	(16,338,596,702)	Total
Beban usaha	(695,243,268)	-	(2,541,267,452)	(3,236,510,720)	Operating expenses
Rugi usaha				(19,575,107,422)	Loss from operations
Pendapatan lain-lain			152,463,446	152,463,446	Other income
Rugi sebelum pajak				(19,422,643,976)	Loss before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Rugi tahun berjalan				(19,422,643,976)	Loss for the year

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis: (Lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on business segment: (Continued)

	2023				
	Sewa gedung/ <i>Rental building</i>	Perdagangan efek/ <i>Trading securities</i>	Tidak dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	19,851,764,856	105,010,539,317	64,558,824,810	189,421,128,983	Assets
Liabilitas	1,246,060,888	-	103,752,000	1,349,812,888	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	2,212,787,778	-	-	2,212,787,778	Rental revenue
Kuntungan investasi portofolio efek, neto	-	(77,696,738,023)	-	(77,696,738,023)	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	1,562,994,237	-	1,562,994,237	Dividends revenue
Total	2,212,787,778	(76,133,743,786)	-	(73,920,956,008)	Total
Beban usaha	(695,243,268)	-	(1,865,151,560)	(2,560,394,828)	Operating expenses
Laba usaha				(76,481,350,836)	Income from operations
Pendapatan lain-lain			1,084,020,190	1,084,020,190	Other income
Laba sebelum pajak				(75,397,330,646)	Income before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(75,397,330,646)</u>	Loss for the year

24. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup pada tanggal 25 Oktober 2024.

24. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Group's Board of Directors on October 25, 2024.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK-
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September / September 30</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	89,375,574,033	57,415,824,774	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	67,030,138,250	117,413,000,790	Securities portfolio
Piutang usaha	672,964,726	1,196,423,979	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	-	5,000,000,000	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	-	50,572,222	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	<u>157,078,677,009</u>	<u>181,075,821,765</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	10,999,000,000	5,999,000,000	Investments
Properti investasi, neto	8,873,650,205	9,395,082,656	Investment properties, net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>19,872,650,205</u>	<u>15,394,082,656</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u><u>176,951,327,214</u></u>	<u><u>196,469,904,421</u></u>	TOTAL ASSETS

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK**
(Lanjutan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK-
PARENT ENTITY**
(Continued)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September / September 30</u> <u>2024</u>	<u>31 Desember / December 31</u> <u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	39,127,500	Trade payables
Utang pajak	16,961,395	136,528,950	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka	228,888,889	505,722,220	Unearned rental revenue
Jaminan sewa	348,072,000	318,672,000	Rental deposits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	593,922,284	1,000,050,670	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	169,387,000	169,387,000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	169,387,000	169,387,000	TOTAL NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	763,309,284	1,169,437,670	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 lembar saham harga saham per lembar Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor penuh- 651.150.000 lembar saham	65,115,000,000	65,115,000,000	Authorized capital - 1,800,000,000 shares at par value of Rp 100 per share Issued and fully paid- 651,150,000 shares
Tambahan modal disetor	17,828,775,999	17,828,775,999	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	142,289,000	142,289,000	Other comprehensive income
Saldo laba	93,101,952,931	112,214,401,752	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	176,188,017,930	195,300,466,751	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	176,951,327,214	196,469,904,421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK-
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			REVENUE
Kerugian investasi portofolio efek, neto	(19,847,818,135)	(77,696,738,023)	Loss on investment securities portfolio, net
Pendapatan sewa	799,500,001	1,912,787,778	Rental revenue
Pendapatan dividen	2,282,721,432	1,562,994,237	Dividends revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA	(16,765,596,702)	(74,220,956,008)	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA			EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(521,432,451)	(598,776,201)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Gaji dan tunjangan	(793,932,165)	(518,817,000)	Salaries and allowances
Pajak final	(484,621,723)	(474,937,439)	Final tax
Biaya profesional	(260,616,831)	(254,107,831)	Professional fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor	(429,921,506)	(42,159,289)	Building maintenance and office equipment
Lain-lain, neto	(71,233,630)	(99,531,136)	Others, net
TOTAL BEBAN USAHA	(2,561,758,306)	(1,988,328,896)	TOTAL EXPENSES
RUGI USAHA	(19,327,355,008)	(76,209,284,904)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2,782,960,101	1,118,003,946	Finance income
Beban keuangan	(3,058,897)	(5,401,554)	Finance costs
Lain-lain, neto	(2,629,137,115)	(29,351,680)	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO	150,764,089	1,083,250,712	TOTAL OTHER INCOME, NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(19,176,590,919)	(75,126,034,192)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(19,176,590,919)	(75,126,034,192)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(19,176,590,919)	(75,126,034,192)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(11.77)	(115.79)	LOSS PER SHARE

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian Language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK-
PARENT ENTITY
STATEMENT CHANGES OF EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2023	65,115,000,000	17,828,775,999	170,054,000	180,364,950,642	263,478,780,641	Balance as of January 1, 2023
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(75,126,034,192)	(75,126,034,192)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2023	65,115,000,000	17,828,775,999	170,054,000	105,238,916,450	188,352,746,449	Balance as of September 30, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	65,115,000,000	17,828,775,999	142,289,000	112,278,543,850	195,364,608,849	Balance as of January 1, 2024
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(19,176,590,919)	(19,176,590,919)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 30 September 2024	65,115,000,000	17,828,775,999	142,289,000	93,101,952,931	176,188,017,930	Balance as of September 30, 2024

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted in preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK –
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK-
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen	5,065,681,533	2,680,998,183	Receipts of revenue from interest and dividends
Penerimaan dari pelanggan	602,638,892	(2,940,538,334)	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(913,499,720)	(523,162,000)	Payments to employees
Pembayaran pajak final	(484,621,723)	(474,937,439)	Payments for final tax expense
Pembayaran kepada pemasok	(626,396,239)	(51,366,820)	Payments to suppliers
Penerimaan (pengeluaran) portofolio efek	31,019,376,158	6,353,635,066	Receipts (payments) of securities portfolio
Penerimaan lainnya, neto	(1,992,774,044)	(128,882,816)	Other receipt, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	32,670,404,857	4,915,745,840	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Investasi	(5,000,000,000)	15,000,000,000	Investments
Penurunan piutang pihak berelasi	5,000,000,000	(5,999,000,000)	Decrease of due from related party
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	9,001,000,000	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	32,670,404,857	13,916,745,840	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas	(710,655,598)	(250,301,857)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	57,415,824,774	50,190,682,565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	89,375,574,033	63,857,126,548	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Accounting policies adopted In preparation of the Parent Entity's financial statements are the same as accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries which were recorded using the cost method.